

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian ini bersifat asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan dua variable atau lebih (Sugiyono, 2013:55). Penelitian ini berupaya untuk mengetahui pengaruh antara pengembangan karir, budaya organisasi, dan stres kerja terhadap kepuasan kerja.

Penelitian ini menggunakan metoda penelitian kuantitatif. Dalam melakukan penafsiran data disertai dengan penggunaan table , grafik dan gambar.

Metoda pendekatan kuantitatif sebagai metoda penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang artinya selalu melihat realitas atau gejala atau fenomena , digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:13)

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:61). Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah karyawan PT Pratama Setia Abadi yang berlokasi di Kuningan, Jakarta Selatan. Karyawan berjumlah 50 orang berdasarkan data karyawan periode September 2019.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013:62). Metoda penarikan yang digunakan dalam penelitian *Non-Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota

populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2015:84). Teknik sampel ini meliputi : sampling sistematis, kuota, aksidental, *purposive* jenuh, dan *snowball*. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel sampling jenuh yang terdapat di *Non-Probability Sampling*. Sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metoda ini digunakan karena jumlah populasi *relative* kecil, diantaranya 50 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Menurut (Sugiyono, 2015:85) istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jadi dari penjelasan teknik sampel diatas penulis tidak menentukan sampel, karena seluruh anggota akan diteliti.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Ada dua hal yang paling utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu: kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data (Sugiyono, 2016: 137). Kualitas instrumen penelitian berkaitan dengan validitas dan reliabilitas instrumen. Dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Jenis data yang diperlukan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini merupakan yang bersumber langsung dari responden dengan tipe skala yang digunakan adalah skala *likert*.

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Jika dilihat dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan skunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016: 137). Sanusi (2017: 104) berpendapat sama, ada dua sumber data dalam mengumpulkan data penelitian, yaitu data primer

adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Dan data skunder adalah data yang tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Maka dari kedua pendapat teori diatas, penelitian ini mengambil sumber data primer. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ini adalah :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden. Teknik pengumpulan data dengan cara kuesioner merupakan teknik yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. dan kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang terbuka atau tertutup dan dapat diberikan kepada responden secara langsung atau tidak langsung, seperti dikirim melalui pos, internet dan lain-lain (Sugiyono, 2016: 142). Menurut Sanusi (2017: 109) kuesioner adalah pengumpulan data yang sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu. Dan kuesioner dapat diberikan kepada responden melalui beberapa cara seperti: disampaikan langsung oleh peneliti kepada responden, dikirim bersama-sama dengan barang lain seperti paket, majalah, dan lainnya, ditempatkan ditempat yang ramai dikunjungi orang, maupun dikirim lewat pos atau menggunakan teknologi komputer.

Setelah pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, maka selanjutnya adalah mengukur pendapat-pendapat yang telah diambil dan dikumpulkan dari kuesioner yang telah disebar peneliti kepada responden. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menurut Sanusi (2017: 59) Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Untuk setiap jawaban yang diberikan responden harus diberi skor, maka responden harus menggambarkan, dan mendukung pernyataan. Skala likert banyak digunakan dan paling populer dibandingkan dengan skala lainnya.

Jawaban setiap item instrumen mempunyai bobot nilai seperti yang tercantum pada table 3.1.

Tabel 3.1. Skala *Likert*

No	Pernyataan	Kode	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono (2016)

Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minimum skor 1 dan maksimum skor 4, dikarenakan akan diketahui secara pasti jawaban responden, apakah cenderung kepada jawaban yang setuju maupun yang tidak setuju. Sehingga hasil jawaban responden diharapkan lebih relevan.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang tidak tergantung dan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah pengembangan karir (X_1), Budaya Organisasi (X_2) dan Stres kerja (X_3).
2. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang tergantung dan dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah kepuasan kerja (Z).

Tabel 3.2. Indikator Variabel Pengembangan Karir

No	Indikator	Sub Indikator	Item
1	Pendidikan	a. Latar belakang pendidikan	1
		b. Wawasan pengetahuan	2
2	Pelatihan	a. Frekuensi pelatihan	3
		b. Keahlian tertentu	4
3	Pengalaman kerja	a. Lama kerja	5
		b. Penguasaan pengetahuan	6
		c. Keterampilan	7

Sumber : Handoko (2014)

Tabel 3.3. Indikator Variabel Budaya Organisasi

No	Indikator	Sub Indikator	Item
1	Inovasi dan mengambil Resiko	a. Dukungan kerja terhadap kreatifitas	8
		b. Penghargaan terhadap aspirasi karyawan	9
2	Perhatian dan rincian	a. Ketelitian dalam melakukan pekerjaan	10
		b. Evaluasi hasil kerja	11
3	Orientasi hasil	a. Pencapaian target	12
		b. Dukungan lembaga dalam bentuk fasilitas kerja	13
4	Orientasi manusia	a. Perhatian organisasi terhadap kenyamanan kerja	14
		b. Perhatian organisasi terhadap rekreasi	15
5	Orientasi tim	a. Kerja sama yang terjadi antara anggota organisasi	16
		b. Toleransi antara anggota organisasi	17
6	Agresifitas	a. Kebebasan untuk memberikan Kritik	18
		b. Kemampuan karyawan untuk meningkatkan kemampuan diri	19

Sumber : Robbins and Coulter (2012)

Tabel 3.4. Indikator Variabel Stres Kerja

No	Indikator	Sub Indikator	Item
1	Kondisi pekerjaan	a. Kenyamanan karyawan	20
		b. Lingkungan kerja	21
2	Konflik peran	a. Kedudukan karyawan	22
		b. Rekan kerja	23
3	Pengembangan karir	a. Status karyawan	24
		b. Kenaikan jabatan	25
4	Organisasi	a. Karyawan	26
		b. Tanggung jawab karyawan	27

Sumber : Cooper (2012)

Tabel 3.5. Indikator Variabel Kepuasan Kerja

No	Indikator	Sub Indikator	Item
1	Pekerjaan itu sendiri	a. Kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan dan keterampilan	28
		b. Ketertarikan dengan pekerjaan	29
2	Upah	a. Kesesuaian gaji dengan pekerjaan	30
		b. Kesesuaian gaji dengan kebutuhan	31

Sumber : Luthans (2011)

3.5. Metoda Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah di interpretasikan. Analisis data yang digunakan oleh peneliti ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah. Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penelitian dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah didapat. Menurut Sugiyono (2016: 147) analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Menurut Sanusi (2017: 115) analisis data adalah mendeskripsikan teknis analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujinya.

Metoda analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji validasi dan reliabilitas untuk mengukur sah atau valid tidaknya sebuah data dapat

digunakan untuk menjawab permasalahan peneliti, uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis F dan t. Dan metoda analisis statistik data yang digunakan adalah aplikasi komputer *software statistical package for social science* (SPSS) versi 24. Langkah-langkah analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1. Metoda Pengolahan Data

Rencana pengolahan data menggunakan komputer, yaitu dengan program SPSS versi 24. Hasil analisis data tersebut berupa *print out table multiple regression*. Hal ini diharapkan tidak terjadi tingkat kesalahan yang besar dan hal ini dilakukan agar pengolahan data dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.

3.5.2. Metoda Penyajian Data

Setelah data diolah dan disajikan kemudian diperoleh hasil dari operasi perhitungan (perkalian, pembagian, penjumlahan, pengakaran, pemangkatan, serta pengurangan). Hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel, agar dapat dibaca dengan mudah dan dapat dipahami.

3.5.3. Metoda Statistik Data

3.5.3.1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sanusi, 2017: 115-116). Jadi analisis deskriptif yaitu suatu prosedur dimana gejala dan hubungannya didefinisikan, diklasifikasikan dan dikategorikan. Dalam tujuan pendekatan analisis deskriptif yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yaitu dengan melalui analisis statistik. Yang termasuk data statistik deskriptif adalah tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, median, mean, persentase, dan standar deviasi. Pada dasarnya statistik deskriptif dalam penelitian merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga dapat mudah dipahami dan diinterpretasikan.

3.5.3.2. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan rumus Korelasi Pearson (Korelasi Product Moment). Jika korelasi faktor positif besarnya 0,3 ke atas, dapat dianggap sebagai konstruk kuat atau instrumen mempunyai validitas yang baik. Begitu pula sebaliknya, jika korelasi faktor negatif besarnya 0,3 ke bawah, dapat dianggap sebagai konstruk lemah atau instrumen mempunyai validitas yang tidak baik (Sugiyono, 2016:53). Pada penelitian ini diketahui bahwa seluruh item pertanyaan kuesioner dinyatakan valid karena r_{hitung} yang dilihat dari *Corrected Item Total Correllation* melebihi r_{kritis} (0,3). Artinya kuesioner mampu menghasilkan data yang valid dari variable-variabel penelitian. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum X Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi
- n = Banyaknya sampel (responden)
- X = Skor butir yang diperoleh subyek dari seluruh item
- Y = Skor total butir yang diperoleh dari seluruh item

Dengan demikian berdasarkan dari hasil dari r dibandingkan dengan nilai r tabel dengan derajat bebas (df = n-2). Jika nilai $r_{hitung} > r_{kritis}$ (0,30) dengan tingkat signifikansi 5%, yang berarti pernyataan dikatakan valid atau akurat. Uji validitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Hal ini dilakukan untuk efisiensi dan tingkat signifikansi dalam menentukan valid-tidaknya butir pertanyaan yang juga diinformasikan dalam program tersebut.

3.5.3.3. Uji Reliabilitas

Dalam Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula, kualitas data yang diperoleh dari penggunaan

instrumen penelitian dapat dievaluasi dengan menggunakan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Alpha Cronboch* (a) yang penulis kutip dari Rochaety (2015:54). Dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \alpha = R = \frac{N}{N-1} \left(\frac{S^2(1 - \sum S_i^2)}{S^2} \right)$$

Keterangan :

a = Koefisien Reliabilitas *Alpha Cronboch*

S^2 = Varians skor keseluruhan

S_i^2 = Varians masing- masing item

Dengan demikian berdasarkan dari hasil dari cronbach alpha dibandingkan dengan nilai r kritis dengan derajat bebas (n-2). Jika nilai cronbach alpha > r_{kritis} (0,60), maka dinyatakan reliabel.

3.5.3.4. Pengujian Secara Parsial

Hubungan antara dua variabel ada yang positif dan ada pula hubungan yang negatif. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Nilai koefisien korelasi terdapat dalam batas $-1 \leq r \leq 1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi (pengaruh) positif atau korelasi langsung, sedangkan tanda negatif menunjukkan adanya korelasi (pengaruh) negatif atau korelasi tidak langsung.

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi atau seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (Independeny) terhadap variabel terikat (Dependent), digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016:242) sebagai berikut:

Tabel 3.6. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016:242)

Selain itu, untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y, maka digunakan koefisien determinasi, dan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh X₁ terhadap Y
 H_0 : KD 1.23 = 0 (secara parsial tidak terdapat pengaruh pengembangan karir terhadap kepuasan kerja).
 H_a : KD 1.23 \neq 0 (secara parsial terdapat pengaruh pengembangan karir terhadap kepuasan kerja).
2. Pengaruh X₂ terhadap Y
 H_0 : KD 2.13 = 0 (secara parsial tidak terdapat pengaruh budaya organisasi terhadap kepuasan kerja).
 H_a : KD 2.13 \neq 0 (secara parsial terdapat budaya organisasi terhadap kepuasan kerja).
3. Pengaruh X₃ terhadap Y
 H_0 : KD 3.12 = 0 (secara parsial tidak terdapat pengaruh stres kerja terhadap kepuasan kerja).
 H_a : KD 3.12 \neq 0 (secara parsial terdapat pengaruh stress kerja terhadap kepuasan kerja).

Untuk menguji pengaruh variabel bebas pada variabel terikat secara parsial, dilihat dari nilai *P-value* dibandingkan terhadap α (5% = 0,05)

H_0 ditolak, H_a diterima jika *Significance t* < 0,05

H_0 diterima, H_a ditolak jika *Significance t* > 0,05

3.5.3.5. Pengujian Secara Berganda

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh (%) antar variabel yang diteliti. Ghozali (2016:33) mengungkapkan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk mengukur koefisien determinasi :

1. Determinasi parsial X_1 terhadap Y (X_2, X_3 konstan)

$$KD_{Y1.23} = (r_{Y1.23})^2 \times 100\%$$

2. Determinasi parsial X_2 terhadap Y (X_1, X_3 konstan)

$$KD_{Y2.13} = (r_{Y2.13})^2 \times 100\%$$

3. Determinasi parsial X_3 terhadap Y (X_1, X_2 konstan)

$$KD_{Y3.12} = (r_{Y3.12})^2 \times 100\%$$

4. Determinasi berganda X_1, X_2, X_3 terhadap Y

$$KDY123 = (r_{Y123})^2 \times 100\%$$

H_0 ditolak, H_a diterima jika *Significance F* < 0,05

H_0 diterima, H_a ditolak jika *Significance F* > 0,05

Jika hasil pengujian hipotesis menerima H_0 dan menolak H_a , artinya nilai KD dapat dipakai untuk menjelaskan kontribusi pengaruh variabel bebas tertentu terhadap variabel terikat.